

PKM Pelatihan Pengembangan Profesi Guru Di Era Society 5.0 SMA Se Kabupaten Majene

Syamsu A Kamaruddin¹, Hasruddin Nur², Amrah³

^{1,3}Universitas Negeri Makassar

²Universitas Sawerigading Makassar

Email: syamsukamaruddin@gmail.com, asrul23.23.a2@gmail.com, amrah@unm.ac.id

Abstrak

Dalam pendidikan tentunya tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik, dimana kegiatan pembelajaran tersebut bertujuan untuk membentuk tahapan berpikir menjadi lebih baik atau kritis sehingga terbentuk perubahan perilaku ke arah yang lebih positif. Society 5.0 lebih menekankan pada upaya menempatkan manusia sebagai pusat inovasi (*human centered*). Pada studi awal menemukan bahwa Pasca Pandemi Covid 19, Pendidikan Mengalami proses transisi dari revolusi industri 4.0 menuju era society 5.0. selain itu dalam menghadapi era society 5.0, dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas Para Pendidik (GURU) Karena Era 5.0 telah memperkenalkan teknologi yang mampu berkoordinasi dengan para peserta didik dengan dukungan sebuah sistem IT sangat di butuhkan dalam menyongsong era society 5.0 dalam dunia Pendidikan. Tujuan yang ingin di capai dalam kegiatan ini adalah untuk memberi pemahaman tentang perkembangan Pendidikan menuju era 5.0. Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Pencapaian tujuan dan target yang telah ditetapkan dalam kegiatan ini ditempuh melalui beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pertama kegiatan adalah observasi, yaitu mengadakan bentuk orientasi terhadap permasalahan yang di hadapi para tenaga pendidik atau guru yang menjadi sasaran pada kegiatan ini. Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan melalui penjelasan tentang bentuk strategi dan pola Pengembangan Konsep Pembelajaran di sekolah pada Era Society 5.0. Tahap ke tiga yaitu demonstrasi dan bimbingan yaitu memberikan kesempatan para peserta untuk menerapkan proses pembelajaran di era society 5.0. Tahap keempat yaitu mengadakan evaluasi, guna mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta pasca pelatihan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini ialah terdapatnya peningkatan pemahaman dan keterampilan para guru dalam memberikan bentuk pola pembelajaran dalam menghadapi era society 5.0 dalam memajukan Pendidikan yang ada saat ini dan dibekali dengan praktik dalam pelatihannya.

Kata Kunci: Dunia Pendidikan, Era Society 5.0.

Abstract

In education, of course, it cannot be separated from learning activities carried out by an educator, where these learning activities aim to form better or more critical thinking stages so that changes in behavior in a more positive direction are formed. Society 5.0 places more emphasis on efforts to place humans as the center of innovation (*human-centered*). In the initial study it was found that after the Covid 19 Pandemic, Education underwent a transition process from the Industrial Revolution 4.0 to

the era of society 5.0. Besides that, in facing the era of society 5.0, the world of education plays an important role in improving the quality of Educators (GURU). Era 5.0 has introduced technology that is able to coordinate with students with the support of an IT system which is very much needed in welcoming the era of society 5.0 in the world of education. The goal to be achieved in this activity is to provide an understanding of the development of education towards the 5.0 era. This activity was carried out in Majene Regency, West Sulawesi. The achievement of the goals and targets that have been set in this activity is carried out through several stages of implementation. The first stage of the activity is observation, which is holding a form of orientation to the problems faced by educators or teachers who are the target of this activity. The second stage is the implementation of activities through an explanation of the forms of strategies and patterns of developing learning concepts in schools in the Era of Society 5.0. The third stage is demonstration and guidance, which provides opportunities for participants to apply the learning process in the era of society 5.0. The fourth stage is conducting an evaluation, in order to determine the level of mastery of the knowledge and skills of post-training participants. The result of implementing this activity is that there is an increase in the understanding and skills of teachers in providing forms of learning patterns in dealing with the era of society 5.0 in advancing the current education and are equipped with practical training.

Key Word: The World of Education, Era Society 5.0.

Pendahuluan

Secara umum perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan society 4.0 di Indonesia dapat dikatakan belum terimplementasi secara sempurna, Namun konsep tentang Society 5.0 sudah terlebih dahulu diperkenalkan oleh Jepang kepada dunia. Society 5.0 sendiri merupakan sebuah konsep dimana pengembangan Internet of Things, Big data, dan Artificial Intelligence diorientasikan untuk kehidupan manusia yang lebih baik, berbeda dengan konsep di Revolusi industri 4.0 dimana teknologi yang dikembangkan berorientasi pada produktifitas proses bisnis. Adanya trend Society 5.0 menimbulkan dampak secara tidak langsung dimana Indonesia sebagai negara berkembang berhak untuk berperan secara aktif dalam mempersiapkan trend Society 5.0 kedepannya. Society 5.0 adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0 seperti Internet on Things (internet untuk segala sesuatu), Artificial Intelligence (kecerdasan buatan), Big Data (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Konsep revolusi industri 5.0 merupakan konsep yang secara fundamental dapat mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berhubungan satu dengan yang lain. Tetapi sebenarnya Revolusi Industri 5.0 bukanlah hal baru. Karena merupakan antithesis dari Revolusi Industri 4.0, era yang kembali pada masa industri. Kolaborasi manusia dan teknologi dan digital semakin nyata. Banyak robot yang sudah mulai diarahkan untuk berkolaborasi dan bersentuhan langsung dengan manusia. Adanya society 5.0 menimbulkan tantangan tersendiri dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan tahapan-tahapan kegiatan pendidik dan peserta didik dalam menyelenggarakan program pembelajaran. Tahapan-tahapan ini yaitu rencana kegiatan yang menjabarkan kemampuan dasar dan teori pokok yang secara rinci memuat alokasi waktu, indikator pencapaian hasil belajar, dan

langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk setiap materi pokok mata pelajaran (Hanafy et al., 2014). Adanya revolusi industri 4.0 dan society 5.0 maka diperlukan suatu model pembelajaran baru yang inovatif yang mampu menjawab tantangan-tantangan revolusi 4.0 maupun society 5.0 itu sendiri.

Dapat dibayangkan dibidang pendidikan manusia dan robot akan berkolaborasi dalam proses pembelajaran, baik dalam ruang kelas nyata maupun virtual seperti sekarang ini. Peserta didik bisa saja berhadapan dengan robot yang dikendalikan pendidik. Tetapi, dengan adanya sistem yang baru di era ini peran guru tidak akan terganti oleh teknologi. Karena disini terdapat peran guru yang tidak akan pernah bisa digantikan oleh teknologi, diantaranya adalah interaksi secara langsung di kelas, ikatan emosional antara guru dan siswa, dan juga penanaman karakter dan teladan seorang guru. Di era pandemi virus corona yang sedang melanda dunia, era revolusi industri 5.0 dan segala teknologi yang ada pada era ini dirasa sangat membantu. Bahkan sekarang, semua bergantung pada teknologi yang ada. Teknologi bak malaikat dan penolong satu satunya. Dari pembelajaran, belajar dan pemahaman konsep, kemudian bahan ajar dan hasil belajar semua diperoleh melalui teknologi. Era revolusi industri 5.0 telah mengubah cara berpikir tentang pendidikan. Perubahan yang dibuat bukan hanya cara mengajar, namun yang terpenting adalah perubahan dalam perspektif konsep pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum untuk saat ini dan masa depan harus melengkapi kemampuan siswa dalam dimensi pedagogik, keterampilan hidup, kemampuan untuk hidup bersama (kolaborasi) dan berpikir kritis dan kreatif. Mengembangkan soft skill dan transversal skill, serta keterampilan tidak terlihat yang berguna dalam banyak situasi kerja seperti keterampilan interpersonal, hidup bersama, kemampuan menjadi warga negara yang berpikiran global, serta literasi media dan informasi.

Setelah melihat dan menganalisis kondisi tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat dari beberapa dosen melihat ada beberapa hal yang harus di berikan pemahaman kepada para guru di SMA yang ada di kabupaten Majene. Dengan memberikan bentuk pelatihan Pengembangan Profesi Guru Di Era Society 5.0. Dari pelatihan tersebut diharapkan dapat memudahkan para guru dalam memberikan pembelajaran dan bisa lebih mengembangkan bentuk dari proses Pendidikan yang semakin berkembang.

Metode

Sebelum dimulai kegiatan praktik diawali dengan pengenalan tentang Pendidikan di era society 5.0 dalam dunia Pendidikan. Pengenalan tersebut berupa penjelasan kepada para guru tentang perkembangan Pendidikan di setiap era mulai dari era 1.0 sampai pada era society 5.0. Kegiatan pelatihan tersebut diadakan di SMA 1 Majene Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Masing-masing peserta mendapatkan modul dan soft file berupa video perkembangan Pendidikan di era society 5.0. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 hari dengan durasi pelatihan 4 jam yang terdiri dari:

- 40 Menit penjelasan tentang Pendidikan di era society 5.0.
- 90 menit pelatihan dengan 3 sesi.

- 20 menit untuk melakukan evaluasi dari keseluruhan materi.
Adapun pembagian materi pelatihannya adalah sebagai berikut:
- Sesi 1 untuk memberikan penjelasan tentang sistem pendidikan saat ini.
- Sesi 2 untuk memberikan penjelasan tentang Pendidikan di era society 5.0 penugasan dan bentuk penilaian kemudian di evaluasi.
- Sesi 3 untuk memberikan pelatihan konsep dan proses pembelajaran di era society 5.0 penugasan dan bentuk penilaian kemudian di evaluasi.

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah Memberikan pemahamannya para guru tentang perkembangan Pendidikan menuju era 5.0. Selanjutnya memberikan panduan bagi para guru tentang perkembangan Pendidikan menuju era 5.0, memberikan Kebutuhan para guru tentang perkembangan Pendidikan menuju era 5.0 pasca pandemi covid 19 beberapa waktu yang lalu.

Evaluasi keberhasilan dalam kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing-masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi pelatihan akan dilakukan evaluasi kemudian dilakukan evaluasi materi secara keseluruhan diakhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dan para peserta melalui bentuk evaluasi yang telah di berikan dan serta bentuk diskusi yang dilakukan selama proses kegiatan.

Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai media untuk mencerdaskan peserta didik sehingga guru bisa lebih berkreasi dalam mengembangkan konsep pembelajaran yang sesuai dengan bentuk perkembangan Pendidikan di era society 5.0. Di sisa lain, dengan adanya bentuk Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Society 5.0 mampu berkolaborasi dalam mengembangkan karir dan kinerja seorang guru dalam mencapai tujuan Pendidikan.

Hasil

A. Pembukaan Kegiatan PKM Secara Kolektif

Kegiatan PKM oleh rombongan Tim Pascasarjana UNM di buka pada tanggal 7 Juli 2023 di aula kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majene. Kegiatan tersebut terselenggara sebagai wujud Kerjasama Tim PKM dengan pihak dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majene.

Pada proses kegiatan tersebut, penyambutan Tim PKM PPs UNM yang di koordinatori oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra dalam hal ini bapak Prof. Dr. Anshari, M.Hum selaku ketua Rombongan melaporkan secara formal keseluruhan TIM PKM PPs UNM yang dibawanya untuk melakukan kegiatan PKM di Kabupaten Majene.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan TIM PkM PPs UNM secara Kolektif

Hadir pula dalam kegiatan ini bapak Prof Dr. Syukur Saud, M.Pd Selaku Wadir III PPs UNM memberikan sambutan secara kolektif. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Majene. Secara khusus Tim PKm yang di ketuai oleh Prof. Dr. Syamsu A. Kamaruddin dengan Tema Pelatihan Pengembangan Profesi Guru Di Era Society 5.0 SMA Se Kabupaten Majene. Pada kegiatan ini telah diberikan secara online pada media massa <https://wahanainfota.com/nasional/kilas-daerah/pkm-pelatihan-pengembangan-profesi-guru-di-era-society-5-0-sma-se-kabupaten-majene/> dan <https://pedomanrakyat.co.id/2023/07/09/pascasarjana-unm-gelar-pkm-pelatihan-pengembangan-profesi-guru-di-era-society-5-0-sma-di-majene/>

B. Penyampaian Materi Pengembangan Profesi Guru Di Era Society 5.0

Pada kegiatan ini yang mengangkat tema tentang Pengembangan Profesi Guru Di Era Society 5.0 dan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Majene di hadiri oleh kurang lebih 20 peserta. Para peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut dihadiri para guru dari berbagai lintas keilmuan. Pada pemaparan materi tentang Pengembangan Profesi Guru Di Era Society 5.0, Prof. Syamsu A Kamaruddin, M.Si menyatakan bahwa era Pendidikan harus terus berkembang seiring dengan perkembangnya zaman. Pasca pandemic covid 19 beberapa tahun yang lalu membuat dunia Pendidikan mengalami perubahan yang cukup cepat dan para guru dituntut untuk bisa menyesuaikan perubahan yang ada. Selain itu para guru harus melakukan bentuk Pengembangan Konsep Pembelajaran Di Sekolah Pada Era Society 5.0. Hal ini meliputi yakni:

1. Konsep penetapan HOST (Pemecahan Masalah)
2. Konsep Pembelajaran Futuristik
3. Konsep Model Pembelajaran yang Tepat
4. Konsep Soft Skill



Gambar 1 Pemaparan Materi

C. Memberikan Pelatihan Konsep dan Proses Pembelajaran di Era Society 5.0

Pada proses ini, tim pengabdian memberikan bentuk pelatihan dan sebuah konsep dalam pengembangan Pendidikan di Era Society 5.0. Pada tahapan ini tim pengabdian memperlihatkan bentuk dari perkembangan Pendidikan yang ada saat ini dan memperlihatkan Pendidikan di era society 5.0. selanjutnya pemateri juga menayangkan video tentang Pendidikan di era society 5.0 yang akan dihadapi oleh para guru kedepannya dimana video tersebut mengarahkan para tenaga pendidik atau guru untuk bisa meningkatkan kreatifitas, berpikir kritisi, meningkatkan pola komunikasi dan yang terpenting adalah untuk bisa meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak. Pendidikan di Era Society 5.0 memang menuntut para guru untuk bisa melek dengan teknologi. Hampir segala bentuk akses pembelajaran harus berkaitan dengan teknologi.



Gambar 2 Demonstrasi Pelatihan Konsep dan Proses Pembelajaran di Era Society 5.0

Selain itu, pemateri juga memberikan tambahan materi untuk Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Society 5.0. Pada tahapan materi tersebut, pemateri memaparkan tentang bentuk pengembangan profesionalisme guru yang akan di hadapi pada era society 5.0. ada beberapa pengembangan yang disarankan oleh pemateri diantaranya:

1. Pelatihan Pengembangan Kurikulum
2. Program supervisi Pendidikan
3. Program Pemberdayaan MGMP
4. Menulis jurnal atau karya ilmiah
5. Berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah
6. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Berpartisipasi Aktif dalam Organisasi Profesi

Selanjutnya pada kegiatan penutupan, dilakukan bentuk motivasi kepada seluruh peserta oleh pemateri bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi satuan pendidikan terkhusus bagi para guru yang siap menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan. Selain itu pula, ada dari peserta menegaskan bahwa program pelatihan Pendidikan di era society 5.0 belum pernah di latihan kepada pendidik atau guru-guru di kabupaten Majene sehingga beliau berharap kepada tim PKM dan pemateri yang hadir agar nantinya dapat membimbing dan mengarahkan keterampilan yang diajarkan pada kegiatan tersebut.



Gambar 4 Foto Bersama dengan Para Peserta

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat meliputi ada beberapa point yaitu:

1. Bagi peserta hasil yang dicapai yaitu peningkatan pemahaman dan ketrampilan pada guru untuk bisa menghadapi perkembangan Pendidikan di era society 5.0
2. Bagi Tim Pengabdian, hasil yang dicapai adalah mampu memberikan informasi dan ilmu bagi para tenaga pendidik atau guru tentang perkembangan Pendidikan khususnya Pendidikan di era society 5.0
3. Dapat melakukan publikasi pada media online

Selain itu pula, pada kegiatan ini terdapat faktor sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa tercipta. Diantaranya ada faktor pendukung dan penghambat.

A. Faktor Pendukung.

Faktor pendukung pada kegiatan pelatihan Pendidikan di era society 5.0 adalah:

- 1) Dukungan dari pimpinan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan melaksanakan pelatihan ini.
- 2) Dukungan kebijakan dari pimpinan Universitas Negeri Makassar yang telah mengalokasikan anggaran kegiatan melalui LP2M.
- 3) Antusias peserta guru di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majene.
- 4) Tim yang solid dari kalangan mahasiswa yang terlibat dan membantu pelaksanaan pelatihan.
- 5) Aula kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majene serta beberapa perangkat yang tersedia.

B. Faktor Penghambatr.

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini diantaranya keterbatasan waktu dan peserta yang bisa diikuti dalam kegiatan pelatihan tersebut.

Diskusi

Pendidikan menjadi salah satu aspek yang terkena dampak pandemi Covid-19. Jika dulunya proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka, maka di masa pandemi berubah menjadi pembelajaran daring atau online. Diterapkannya pembelajaran secara daring atau online membuat proses pembelajaran bisa dilakukan tanpa ada batasan waktu dan tempat. Artinya, pembelajaran bisa dilakukan kapan dan dimana saja. Kondisi ini juga turut mempercepat proses transisi dari revolusi industri 4.0 menuju era *society* 5.0. Kata revolusi disini merujuk pada kemajuan peradaban baru yang berbasis teknologi. Dimana era *society* 5.0 adalah proses kolaborasi antara manusia dan teknologi. Peradaban ini pertama kali diperkenalkan oleh Jepang pada tahun 2019. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan psiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20, 2003).

Selain itu, menurut Kunandar (2007), pendidikan merupakan jalan menuju kemakmuran dan kemajuan serta eksistensi suatu negara. Berdasarkan dua pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk melahirkan para generasi penerus bangsa yang berkualitas, memiliki kemampuan yang handal dalam menghadapi tantangan serta mampu melakukan inovasi ke arah yang lebih baik.

Beberapa keuntungan dari penerapan *society* 5.0 menurut Fukuyama (2018) sebagai berikut:

1. Penyedia Layanan Kesehatan secara online, dengan menghubungkan dan berbagi data medis yang sekarang tersebar di berbagai rumah sakit, perawatan medis yang efektif berdasarkan data akan diberikan. Perawatan medis jarak jauh memungkinkan orang lanjut usia tidak perlu lagi sering mengunjungi rumah sakit. Selain itu, Anda dapat mengukur dan mengelola data kesehatan seperti detak jantung saat di rumah, sehingga dimungkinkan untuk memperpanjang usia harapan hidup orang yang sehat.
2. Mobilitas, untuk orang-orang di daerah yang mengalami kesulitan dalam transportasi umum akan merasa lebih terbantu mulai dari kendaraan, drone pengiriman yang memungkinkan setiap orang untuk melakukan transaksi jual beli secara online.
3. Infrastruktur, peningkatan baik itu dari segi keselamatan dan produktifitas semakin membaik atau meningkat karena dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi segala dampak negatif yang kemungkinan muncul dapat dikurangi atau dideteksi sehingga kemungkinan dapat memperbaiki dari awal.
4. Teknologi keuangan, pada masanya sistem pengiriman uang ke luar negeri memberatkan beberapa pihak selian dari segi waktu juga harus mengeluarkan biaya administrasi. Teknologi Blockchain yang telah dikembangkan akan mengurangi waktu dan biaya dengan tetap memastikan keamanannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Pendidikan di era society 5.0 membuat para guru harus melakukan pengembangan profesionalisme.
2. Pengembangan Konsep Pembelajaran di Sekolah Pada Era Society 5.0 meliputi beberapa aspek seperti Konsep penetapan HOST (Pemecahan Masalah), Konsep Pembelajaran Futuristik, Konsep Model Pembelajaran yang Tepat, dan Konsep Soft Skill
3. Pendidikan Di Era Society 5.0 Menuntut Para Guru Untuk Bisa Berkolaborasi dan Meningkatkan Potensi Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majene Sulawesi Barat serta Pimpinan dan para guru di SMA Negeri 1 Majene yang telah memberi support dan fasilitas, kegiatan PKM hingga selesai.

Daftar Referensi

- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society. Japan Spotlight Journal, 47, 47–50. Retrieved from <https://www.jef.or.jp/journal/>.
- Furqon. (2015). Etnopedagogi : Pendekatan Pendidikan Berbudaya dan Membudayakan. Makalah Seminar Internasional. FPIPS Universitas Lambung Mangkurat.
- Rahman, Fatur. 2019. Society 5.0: Konsep Peradaban Masa Depan, diakses 12 Mei 2022; tersedia pada :<https://medium.com/hmif-itb/society-5-0-konsep-peradabanmasa-epand1b29ebbac9e>.
- Ria, Desi Rosa. (2020). Guru Kreatif di Era Society 5.0. (<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/394/3666>). diunduh Jumat, 31 Mei 2022).
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/menyiapkan-pendidik-profesional-di-era-society-50>.
- <http://hotnewsbatam.com/2019/02/19/society-5-0-solusi-masa-depan-dunia/>.
- http://sriamadhani2804.blogspot.co.id/2013/05/rancangan-pembelajaran-modelassure_9182.html